

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan penelitian pada bab sebelumnya, maka dapat dibuat kesimpulan berikut ini:

1. Kemampuan 20 siswa kelas V SD dalam menyelesaikan masalah kontekstual matematika yaitu 3 siswa berkategori rendah dalam memahami masalah, 11 siswa berkategori sedang dalam memahami masalah, dan 6 siswa termasuk kategori tinggi; 5 siswa berkategori rendah dalam membuat rencana penyelesaian, 9 siswa berkategori sedang dalam membuat rencana penyelesaian, dan 6 siswa berkategori tinggi dalam membuat rencana penyelesaian; 5 siswa berkategori rendah dalam melaksanakan penyelesaian, 13 siswa berkategori sedang dalam melaksanakan penyelesaian, dan 6 siswa berkategori tinggi dalam melaksanakan penyelesaian; dan 4 siswa berkategori rendah dalam meninjau kembali langkah penyelesaian, 14 siswa berkategori sedang dalam meninjau kembali langkah penyelesaian, dan 2 siswa berkategori tinggi dalam meninjau kembali langkah penyelesaian. Sehingga kemampuan mayoritas siswa kelas V berkategori sedang dalam memahami masalah, membuat rencana penyelesaian, melaksanakan penyelesaian, dan meninjau kembali langkah penyelesaian untuk menyelesaikan masalah kontekstual matematika.
2. Jenis-jenis kesulitan siswa dalam menyelesaikan masalah kontekstual yaitu kesulitan bahasa, kesulitan membuat rencana penyelesaian, kesulitan melaksanakan rencana penyelesaian, dan kesulitan dalam meninjau kembali langkah penyelesaian.
3. Solusi agar siswa kelas V tidak terkendala dalam menyelesaikan masalah kontekstual matematika yaitu menerapkan metode pengelolaan grafik, metode pengajaran remedial, metode bernyanyi, metode register matematika, metode jarimatika, pendekatan kooperatif kontrol, model pendidikan matematika realistik, model pembelajaran berbasis proyek, dan model pembelajaran

berbasis masalah. Adapun bagi siswa yang tidak mengalami kesulitan menyelesaikan masalah kontekstual matematika diberikan program pengayaan.

5.2 Implikasi

Implikasi dari hasil penelitian ini yaitu:

1. Terungkapnya kemampuan siswa kategori rendah, sedang, dan tinggi dalam memahami masalah, membuat rencana penyelesaian, melaksanakan penyelesaian, dan meninjau kembali langkah penyelesaian pada masalah kontekstual matematika dengan masing-masing karakteristiknya.
2. Terungkapnya jenis-jenis kesulitan siswa dalam menyelesaikan masalah kontekstual matematika yaitu kesulitan bahasa, kesulitan membuat rencana penyelesaian, kesulitan melaksanakan penyelesaian, dan kesulitan meninjau kembali langkah penyelesaian.
3. Terungkapnya solusi mengatasi kesulitan siswa dalam menyelesaikan masalah kontekstual yaitu melalui metode pengelolaan grafik, metode pengajaran remedial, metode register matematika, metode bernyanyi, metode jarimatika, model pendidikan matematika realistik, model pembelajaran berbasis proyek, model pembelajaran berbasis masalah dan pendekatan kooperatif kontrol. Adapun bagi siswa yang tidak mengalami kesulitan dalam menyelesaikan masalah kontekstual diberikan program pengayaan.

5.3 Rekomendasi

Rekomendasi untuk peneliti selanjutnya yaitu dapat mempertimbangkan kalimat tidak efektif pada soal cerita, konteks pada soal cerita dibuat berdasarkan pengalaman siswa, memperhatikan kata pada kalimat soal cerita, memperhatikan frasa pada kalimat soal cerita, menggunakan metode/pendekatan/model pembelajaran yang menjadikan siswa dapat menyelesaikan masalah kontekstual matematika, dan hasil penelitian ini dapat dikembangkan secara lebih luas dalam menganalisis kesulitan siswa menyelesaikan masalah kontekstual matematika dengan subjek materi yang berbeda.